
PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT BALAI RISET PEMULIAAN IKAN



PETUNJUK UMUM

1. Kantor Balai Riset Pemuliaan Ikan memiliki 1 gedung utama beralamat di Jl. Raya Pantura No. 2 Sukamandi, Kecamatan Patokbeusi, Kabupaten Subang, Jawa Barat-41263
2. Kantor Balai Riset Pemuliaan Ikan merupakan gedung bebas asap rokok

PETUNJUK UMUM SAAT KEBAKARAN

1. Menuju air sumber terdekat
2. Laporkan kepada supervisor atau keamanan gedung di lantai titik api dilihat
3. Raih Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tanpa membahayakan diri memadamkan titik api sesuai langkah yang ada di petunjuk
4. Bila api tidak bisa dikendalikan, tutup semua pintu menuju titik api, dan memulai prosedur evakuasi
5. Cari pintu keluar terdekat
6. Tetap tenang dan jangan panik
7. Pahami lokasi dan rute evakuasi
8. Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik
9. Amankan dokumen – dokumen penting
10. Bagi wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar dilepas
11. Tidak berdorongan dan berdesakan
12. Gunakan tangga darurat menuju titik kumpul
13. Berkumpul di titik kumpul

PETUNJUK UMUM SAAT GEMPA BUMI

1. Tetap tenang, jangan panik.
2. Berlindunglah di bawah meja yang kuat yang dapat memberikan keamanan serta cukup sirkulasi udara.
3. Jangan meninggalkan gedung, sampai ada instruksi selanjutnya dari Pengelola Gedung.
4. Carilah kolom bangunan atau lorong yang aman yang kemungkinan besar tidak terdapat benda – benda yang dapat roboh di area kerja anda. Itu adalah tempat teraman dari tertimpa reruntuhan.
5. Jauhkan diri dari, kaca, rak buku, lampu, tempat file, dan barang – barang berat dan tajam lain yang dapat jatuh dan melukai anda.
6. Bila dirasa gempa bumi sudah berakhir segera memulai prosedur evakuasi.
7. Tetap tenang dan jangan panik.
8. Pahami lokasi dan rute evakuasi.
9. Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik.
10. Amankan dokumen – dokumen penting.
11. Bagi wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar dilepas.
12. Tidak berdorongan dan berdesakan.
13. segera bergerak menjauhi Gedung.
14. Berkumpul di titik kumpul.

PETUNJUK UMUM SAAT MENERIMA ANCAMAN BOM

Jika menerima ancaman bom :

1. Jangan panik. Biarkan penelpon terus berbicara. Jika memungkinkan minta perhatian pada seseorang yang bersama anda untuk dapat berkomunikasi secara tulisan.
2. Catat dengan tepat dan jelas setiap pekerjaan dari penelepon.
3. Catat waktu terima telepon.
4. Orang yang bersama anda harus segera menghubungi security pengelola Gedung.
5. Gunakan “Checklist Ancaman Bom”, jangan menghentikan pembicaraan:
 - Kapan akan diledakkan, dimana diletakkan, seperti apa bentuknya ? Apa alasan meletakkan bom ?.
 - Siapakah anda, identitas penelpon ; Laki – Laki, Perempuan, Dewasa, Anak - Anak, Umur dan Logat.
 - Suara latar belakang ; Musik, Anak – Anak, Tertawa, Orang Bicara, Lalu Lintas, Pesawat Tebang, Mesin Ketik, Mesin.
 - Informasi lain.

Jika menemukan benda yang kemungkinan adalah Bom :

1. Jangan menyentuhnya.
2. Hubungi security pengelola gedung.
3. Kosongkan area benda tersebut dalam radius 15 meter.
4. Jangan menggunakan radio, handphone atau peralatan lain yang menggunakan transmisi.
5. Bukalah pintu dan jendela setempat.
6. Lakukan prosedur evakuasi dengan floor warden.
7. Serahkan langkah berikut kepada security pengelola gedung.

PETUNJUK UMUM SAAT TERJADI HURU HARA

1. Setiap pegawai melaporkan kepada organisasi tanggap darurat bila mengetahui adanya huru – hara / kerusakan
2. Tidak dibenarkan menangani sendiri keadaan darurat huru-hara tanpa koordinasi dengan organisasi tanggap darurat
3. Mulai saat ini keadaan dipimpin oleh ketua organisasi tanggap darurat
4. Informasikan segera kepada tim lainnya agar tetap siaga khususnya jalur komunikasi dan tim keamanan
5. Semua tim dalam organisasi tanggap darurat siap dengan peralatannya masing – masing
6. Ketua organisasi tanggap darurat melakukan penilaian situasi berdasarkan laporan terkini dari masing-masing tim nya
7. Melakukan komunikasi eksternal dengan pihak yang berkompeten dan berwajib